

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumberdaya alamnya. Pemanfaatan sumber alam yang baik, akan menghasilkan hasil atau manfaat yang baik dan sumber alam yang berlimpah tidak menjadi sia-sia. Kementerian Koperasi dan UKM menargetkan supaya meningkatkan peran UKM terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Mendirikan usaha ini sangat mudah dan tidak mengeluarkan modal yang besar.

Usaha mikro dan kecil adalah salah satu usaha yang banyak didirikan oleh masyarakat terutama dari golongan menengah ke bawah. Selain mengeluarkan modal yang tidak besar, usaha ini juga membantu masyarakat yang masih pengangguran dan belum menemukan pekerjaan. Dengan mendirikan suatu usaha tanpa terasa sudah membantu perekonomian indonesia.

Pada era reformasi ini, pihak pemerintahan juga telah mulai banyak memberikan dukungan atau keberpihakan khususnya kepada industri mikro, kecil, dan menengah melalui beberapa perangkat regulasi dan/atau peraturan yang dikeluarkan, seperti : Undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah dan keputusan Menteri Keuangan RI No.40/KMK.06/2003 tentang pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil.

Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perkembangan perekonomian Indonesia yaitu turut mengambil peran dan penyerapan tenaga kerja di tengah berbagai gejolak yang di hadapi bangsa. Selain itu, UMKM merupakan usaha yang perlu mendapat perhatian, karena UMKM merupakan usaha yang terbukti menyediakan lapangan pekerjaan di saat persaingan mendapatkan pekerjaan di sektor formal sangat ketat.

Jumlah UMKM di Indonesia kini mencapai mencapai 61.656.547 (2016) unit usaha sedangkan pada (2017) mencapai 62.922.617 unit usaha atau 99,99% dari total jenis usaha yang ada di Indonesia. Sektor UKM pada (2016) 112.828.610 juta tenaga kerja sedangkan pada (2017) ini telah menyerap 116.673.416 juta orang tenaga kerja atau 97,02% dari total tenaga kerja di indonesia. Penerimaan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia berasal dari UMKM sebesar 60,00%, selama kurun waktu 2016-2017 jumlah PDB UMKM meningkat sebanyak Rp 695.352,9 miliar atau 9,92% dari tahun-tahun sebelumnya (Laporan Tahunan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah:2017).

Penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang penting, karena dengan adanya pencatatan dan pembukuan, akan memudahkan UMKM untuk mengetahui perjalanan bisnisnya, kendala-kendala apa saja yang dialami, dan informasi-informasi yang dibutuhkan, dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan. Pada saat ini kebanyakan UMKM masih belum menyelenggarakan pembukuan akuntansi dan pelaporannya

dengan baik. Pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menyediakan laporan keuangan yang informatif merupakan hal yang masih sulit bagi UMKM.

Terkait dengan kondisi tersebut, untuk mempermudah UMKM dalam penyusunan laporan keuangan maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) telah membuat Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Namun realitasnya, banyak UMKM yang masih kesulitan dalam membuat laporan keuangan. Maka dari itu DSAK IAI telah menyusun Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) untuk memenuhi kebutuhan UMKM dalam memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya.

Dalam menjalankan aktivitas usaha ini, setiap UMKM juga memerlukan sebuah laporan keuangan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan UMKM tersebut. Kendala utama yang dihadapi pihak UMKM saat ini adalah penerapan manajemen yang profesional. Mereka kurang memahami dan perlu dibekali tentang pentingnya laporan keuangan suatu bisnis. Seringkali dalam aktivitas usaha UMKM ini dikatakan bagus, bilamana usaha tersebut menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan keuntungan atau pendapatan bulan sebelumnya. Padahal hal ini belum tentu benar dengan kondisi atau keadaan UMKM saat ini. Setiap usaha diharapkan memiliki atau mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja dari suatu usaha.

Kinerja dari sebuah usaha ini dapat diukur dengan melihat laporan keuangan. Laporan keuangan juga menjadi tolok ukur untuk melihat dan menilai apakah kinerja dari suatu entitas itu sudah baik atau belum.

Toko Perlengkapan Ibadah merupakan usaha yang bergerak dibidang penjualan perlengkapan untuk ibadah yang terletak di Gresik. Berdasarkan informasi dari pemilik untuk pengelolaan keuangan usahanya mengaku kesulitan dalam membuat laporan keuangan. Pemilik hanya melakukan pencatatan secara sederhana yang menyangkut penjualan dan pembelian barang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti ingin membahas dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul : **“Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) – (Study Kasus di UMKM Toko Perlengkapan Ibadah)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM pada UMKM (studi kasus pada Toko Perlengkapan Ibadah)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk

menyusun laporan keuangan UMKM yang berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM Toko Perlengkapan Ibadah yang meliputi pembuatan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan di bidang akuntansi, terutama berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM).

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan informasi dan dapat menjadi rujukan bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) yang lain dalam menyusun laporan keuangan yang berdasarkan SAK-EMKM, yang diharapkan dapat berdampak kepada meningkatnya kinerja dari usaha tersebut dan dapat mengembangkan usaha untuk lebih maju lagi.

3. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang ilmu akuntansi, khususnya dalam pembuatan laporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berdasarkan SAK-EMKM.

E. Sistematika Penulisan Penelitian

Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka

Pada bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual yang mendasari penyusunan laporan keuangan yang diolah dalam penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang metode pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis serta keterlibatan peneliti, prosedur pengumpulan data, pengelolaan, analisis data, dan keabsahan temuan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dari pembahasan data yang telah dikumpulkan

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran peneliti dari hasil penelitian yang telah dikumpulkan